

ABSTRAK

Muhammad Taufiqur Rahman (1820610112). Pengaruh Teori *Fraud Pentagon* Terhadap *Fraudulent Financial Reporting* : Studi Empiris Pada Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018 – 2021.

Kecurangan laporan keuangan merupakan penyajian tidak benar (*misstatement*) yang disengaja atau menyembunyian (*ommision*) atas suatu angka atau pengungkapan di dalam laporan keuangan yang bertujuan untuk memperdayai pengguna laporan keuangan. Salah satu teori yang dapat menjelaskan fenomena *fraud* adalah Teori *Fraud Pentagon* yang meliputi *pressure*, *opportunity*, *rationalization*, *competence*, dan *arrogance*. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis apakah *pressure*, *opportunity*, *rationalization*, *competence*, dan *arrogance* berpengaruh terhadap *fraudulent financial reporting* pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Jumlah sampel penelitian ini berjumlah 92 sampel. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi data panel dengan Eviews 9.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *pressure* berpengaruh terhadap *fraudulent financial reporting*. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t-statistik untuk variabel *pressure* diketahui dengan hasil t-hitung $0,0068 < 0,05$. Untuk variabel *Opportunity* tidak berpengaruh terhadap *fraudulent financial reporting*. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t-statistik untuk variabel *Opportunity* diketahui dengan hasil t-hitung $0,9425 > 0,05$. Variabel *rationalization* tidak berpengaruh terhadap *fraudulent financial reporting*. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t-statistik untuk variabel *rationalization* diketahui dengan hasil t-hitung $0,4067 > 0,05$. Variabel *competence* tidak berpengaruh terhadap *fraudulent financial reporting*. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t-statistik untuk variabel *competence* diketahui dengan hasil t-hitung $0,6443 > 0,05$. Sedangkan variabel *arrogance* tidak berpengaruh terhadap *fraudulent financial reporting*. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t-statistik untuk variabel *arrogance* diketahui dengan hasil t-hitung $0,6004 > 0,05$. Penelitian ini berkontribusi mengembangkan ilmu akuntansi mengenai teori *fraud pentagon* terhadap *fraudulent financial reporting* dan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya. Penelitian ini juga sebagai bahan acuan *investor* untuk mengetahui indikasi adanya *fraud* melalui laporan keuangan pada perusahaan dan sebagai bahan pertimbangan pemerintah dalam menentukan kebijakan bagi perusahaan.

Kata Kunci : *Fraud Pentagon*, Laporan Keuangan, BEI, *Fraudulent Financial Reporting*.